

**PANDANGAN UMUM FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT
DPRD KABUPATEN KEBUMEN**

**TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

**TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)
TAHUN ANGGARAN 2027**

**DISAMPAIKAN PADA
RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

HARI KAMIS, 10 SEPTEMBER 2026



**FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

JALAN MERDEKA NO. 06 – TELEPON NO. (0287)-381775
KEBUMEN 54311



**FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**



**PANDANGAN UMUM FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT
DPRD KABUPATEN KEBUMEN**

**TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

**TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
(APBD) TAHUN ANGGARAN 2027**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera.

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kebumen, dan seluruh anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Yth. Bupati Kebumen dan Wakil Bupati Kebumen;

Ysh. Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekretariat Daerah, Kepala Bagian di lingkungan Setda Kebumen, Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, dan Staf Ahli Bupati Kebumen;

Ysh. Ketua dan Sekretaris KPU, Ketua Bawaslu, Camat se-Kabupaten Kebumen, serta Pimpinan BUMD;

Ysh. Direktur RSDS dan RSUD Prembun.

Serta yang saya muliakan, hadirin dan undangan Rapat Paripurna, para wartawan media cetak maupun elektronik, serta masyarakat Kabupaten Kebumen di manapun berada yang mengikuti jalannya rapat paripurna ini melalui siaran Kebumen TV dan Radio In FM yang berbahagia.

Sebelum menyampaikan **Pandangan Umum** Fraksi ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menghadiri Rapat Paripurna ini dalam keadaan sehat tanpa hambatan apapun. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. *Allohumma Aamiin.*

Pertama, dengan penuh hormat, izinkan **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi kepada Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan bagi Fraksi kami untuk menyampaikan **Pandangan Umum** Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027**.

Kedua, **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** menyampaikan apresiasi kepada Bupati, Wakil Bupati dan jajaran eksekutif terutama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen atas penyampaian Rancangan Peraturan Daerah tentang **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027** beserta Nota Keuangannya yang telah disusun sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Peserta Rapat Paripurna dan hadirin yang kami hormati,

Setelah mencermati penjelasan Bupati Kebumen terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027, serta memperhatikan kondisi dan kebutuhan

pembangunan daerah, **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** menyampaikan pandangan umum sebagai berikut:

1. PENDAPATAN DAERAH DAN KEMANDIRIAN FISKAL

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2027 direncanakan sebesar Rp3.016.517.845.062 (*tiga triliun enam belas miliar lima ratus tujuh belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu enam puluh dua rupiah*), yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp582.760.201.902 (*lima ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta dua ratus satu ribu sembilan ratus dua rupiah*) dan Pendapatan Transfer sebesar Rp2.433.757.643.160 (*dua triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu seratus enam puluh rupiah*).

Struktur tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan Kabupaten Kebumen terhadap pendapatan transfer masih cukup tinggi. Oleh karena itu, **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** mendorong Pemerintah Daerah untuk lebih serius memperkuat kemandirian fiskal, melalui optimalisasi potensi PAD, digitalisasi sistem pemungutan, pengelolaan aset daerah yang lebih produktif, penguatan BUMD, serta pengembangan sektor-sektor ekonomi potensial.

2. BELANJA DAERAH HARUS BERORIENTASI PADA HASIL

Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027 direncanakan sebesar Rp3.091.745.706.062 (*tiga triliun sembilan puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam ribu enam puluh dua rupiah*).

Fraksi GOLKAR–DEMOKRAT menegaskan bahwa ukuran keberhasilan APBD bukanlah semata-mata tingginya tingkat penyerapan anggaran, tetapi seberapa besar manfaat dan dampak yang dihasilkan bagi masyarakat. Karena itu, belanja pembangunan harus diarahkan pada program yang benar-benar prioritas dan menyentuh kebutuhan masyarakat, terutama infrastruktur jalan dan jembatan, irigasi, pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur penunjang pertumbuhan ekonomi.

3. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN SEBAGAI PELAYANAN DASAR

Fraksi GOLKAR–DEMOKRAT memberikan perhatian serius terhadap sektor pendidikan dan kesehatan. Alokasi anggaran pendidikan yang mencapai lebih dari Rp1.027.000.523.736 (*satu triliun dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah*)

harus benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pemerataan sarana dan prasarana, perlindungan peserta didik, serta peningkatan kompetensi dan kesejahteraan tenaga pendidik.

Demikian pula sektor kesehatan harus terus diperkuat, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak, pencegahan penyakit, serta penguatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Kami **Fraksi GOLKAR–DEMOKRAT** berharap besarnya alokasi anggaran tersebut dapat tercermin dalam peningkatan kualitas layanan dan indikator kesejahteraan masyarakat, bukan hanya dalam besarnya anggaran yang dialokasikan.

4. PENGUATAN EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Fraksi GOLKAR–DEMOKRAT mendorong agar APBD 2027 memberikan perhatian lebih besar terhadap penguatan ekonomi masyarakat melalui UMKM, koperasi, pertanian, perdagangan, industri, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

Program pemberdayaan hendaknya tidak berhenti pada pemberian bantuan atau pelatihan, tetapi harus memberikan akses yang berkelanjutan terhadap permodalan, pendampingan, teknologi, digitalisasi, serta pemasaran.

Dengan demikian, APBD dapat menjadi instrumen untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ekonomi lokal.

5. KEMISKINAN DAN STUNTING HARUS DITANGANI SECARA TERUKUR

Penanggulangan kemiskinan dan stunting harus menjadi prioritas pembangunan yang dilaksanakan secara terpadu, berbasis data, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Khusus untuk program pendampingan keluarga berisiko stunting yang dialokasikan sebesar Rp5.304.000.000 (*lima miliar tiga ratus empat juta rupiah*) dengan sasaran 40.718 (*empat puluh ribu tujuh ratus delapan belas*) keluarga, **Fraksi GOLKAR–DEMOKRAT** meminta agar pelaksanaannya dikawal secara serius dan dievaluasi secara berkala.

6. PEMBIAYAAN DAERAH HARUS REALISTIS DAN AKUNTABEL

Dengan memperhatikan struktur pendapatan dan belanja pada RAPBD 2027, terdapat defisit APBD Tahun Anggaran 2027 sebesar Rp75.227.861.000 (*tujuh puluh lima miliar dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah*) yang akan ditutup melalui pembiayaan netto dengan jumlah yang sama.

Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT menekankan agar kebijakan pembiayaan tersebut disusun berdasarkan perhitungan yang realistis, terukur, dan akuntabel, dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan daerah serta keberlanjutan fiskal Kabupaten Kebumen.

7. PERTANYAAN FRAKSI GOLKAR-DEMOKRAT

Berdasarkan pandangan tersebut, **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** menyampaikan pertanyaan kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen:

Dengan masih tingginya ketergantungan terhadap pendapatan transfer dan terbatasnya ruang fiskal daerah, langkah konkret dan terukur apa yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi PAD, sekaligus memastikan setiap belanja APBD Tahun Anggaran 2027 benar-benar diarahkan pada program prioritas yang berdampak langsung terhadap perbaikan infrastruktur, pengurangan kemiskinan, penguatan ekonomi masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen?

Peserta Rapat Paripurna dan hadirin yang kami hormati, Demikian **Pandangan Umum Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** ini kami sampaikan. Dengan memperhatikan catatan dan

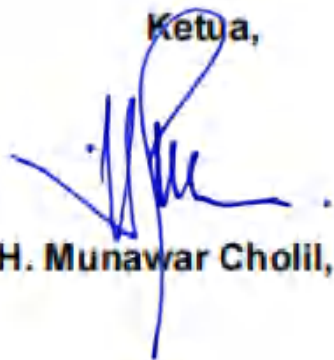
rekomendasi yang telah kami sampaikan, **Fraksi GOLKAR-DEMOKRAT** pada prinsipnya menerima Raperda APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027 untuk dibahas dan ditindaklanjuti sesuai mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

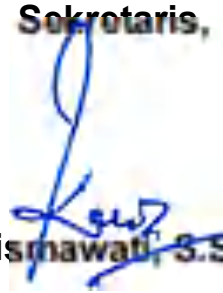
Semoga APBD Tahun Anggaran 2027 benar-benar menjadi instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pelayanan publik, mempercepat pemerataan pembangunan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen yang kita cintai.

Billahi Taufik Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh,

FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

Ketua,

H. Munawar Cholil, B.A

Sekretaris,

Krisnawati S. Sos